



LAPORAN SEMESTER I

DAU SPECIFIC GRANT BIDANG PENDIDIKAN

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur
Tahun 2024

DAFTAR ISI

Cover	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel dan Gambar	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar Hukum	1
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Teknik Evaluasi	2
BAB II GAMBARAN UMUM	3
2.1. Informasi Umum Kegiatan DAU SG untuk Peningkatan SDM	3
2.2. Alokasi Anggaran dan Jenis Kegiatan	4
2.3. Pelaksana Kegiatan	5
2.4. Rencana Target Kegiatan dan Indikator Kegiatan	6
2.5. Rencana Realisasi Anggaran	8
BAB III HASIL EVALUASI	10
3.1. Tahapan Persiapan	10
3.2. Tahapan Pelaksanaan	11
3.3. Tahapan Evaluasi	19
3.4. Masalah dan Upaya Solusi	27
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	29
4.1. Kesimpulan	29
4.2. Saran/Rekomendasi	30
BAB V PENUTUP	31
Lampiran	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 2.1. Uraian Kegiatan dan Sub Kegiatan Prioritas Pariwisata DAU Specific Grant Bidang Pendidikan sesuai PMK 110 Tahun 2023	3
Tabel 2.2. Rincian Kegiatan DAU Specific Grant Bidang Pendidikan (Disparekraf NTT) Tahun 2024	4
Tabel 2.3. Target Kegiatan dan Indikator Kegiatan DAU Specific Grant Bidang Pendidikan (Disparekraf NTT) Tahun 2024	6
Tabel 2.4. Rencana Realisasi Kegiatan DAU Specific Grant Bidang Pendidikan (Disparekraf NTT) Tahun 2024	8
Tabel 3.1. Pelaksana Kegiatan pada Semester I Tahun 2024	10
Tabel 3.2. Capaian Indikator Kinerja Realisasi Kegiatan DAU Specific Grant Disparekraf 2024	21
Tabel 3.3. Realisasi Semester I	25
Tabel 3.4. Realisasi Anggaran Semester I	26
Gambar 2.1. Kurva Rencana Penyerapan DAU Specific Grant Bidang Pendidikan (Disparekraf NTT) Tahun 2024	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Tahun 2024, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur mendapat alokasi anggaran Dana Alokasi Umum (DAU) Specific Grant Bidang Pendidikan untuk pelaksanaan kegiatan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui workshop, pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata dan ekonomi kreatif di 22 Kabupaten/Kota di NTT.

Dukungan DAU Specific Grant merupakan salah satu solusi untuk pembangunan daerah yang searah dan sejalan dengan pembangunan yang dicanangkan oleh Pemerintah Pusat, serta menjadi jawaban bahwa DAU juga berperan penting dalam peningkatan pelayanan umum yang berkorelasi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dengan sumber pendanaan DAU Specific Grant ini diperlukan untuk menganalisa dan mengevaluasi outcome dan output yang dihasilkan untuk mendukung pencapaian indikator peningkatan kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif, juga untuk mengevaluasi permasalahan yang ditemukan baik dalam persiapan, pelaksanaan maupun pasca kegiatan sehingga dapat ditemukan solusi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

1.2. Dasar Hukum

Dasar pelaksanaan kegiatan DAU Specific Grant Bidang Pendidikan (Disparekraf NTT) adalah:

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2010 – 2025;
4. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 110 Tahun 2023 tentang Indikator Tingkat Kinerja Daerah dan Petunjuk Teknis Bagian Dana Alokasi Umum Yang Ditentukan Penggunaannya.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud pendanaan DAU Specific Grant Bidang Pendidikan (Disparekraf NTT) adalah untuk mendukung peningkatan kualitas layanan dasar bidang pendidikan salah satunya adalah peningkatan kapasitas sumber daya manusia bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.

1.3.2. Tujuan

1. Meningkatkan kemampuan pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif dalam meningkatkan produk pariwisata yang diminati wisatawan serta menerapkan konsep-konsep kepariwisataan yang sustainable;
2. Menciptakan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif yang mampu memberikan pelayanan yang prima kepada wisatawan;
3. Menciptakan tenaga kerja yang berkompeten sesuai tuntutan kebutuhan layanan wisata masa kini dengan menerapkan teknologi informasi yang menjangkau semua lapisan masyarakat;
4. Meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di destinasi wisata.

1.4. Teknik Evaluasi

Kegiatan evaluasi yang dilakukan bersifat holistik untuk menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan dan dilakukan dengan cara/teknik evaluasi formatif pada saat berakhirnya kegiatan. Evaluasi ini dilakukan melalui serangkaian pengumpulan data dan informasi baik melalui laporan hasil kegiatan yang disusun masing-masing pelaksana kegiatan maupun wawancara yang bersifat klarifikasi.

Aspek yang dievaluasi meliputi tahapan persiapan dan pelaksanaan. Data dan informasi yang terkumpul kemudian dilakukan analisis untuk memperoleh gambaran tingkat pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan kegiatan yang ada. Hasil analisis juga akan melihat kendala/masalah yang muncul sebagai bahan perbaikan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Untuk pelaksanaan evaluasi telah dibentuk tim evaluasi yang terdiri dari 6 (enam) orang melalui Surat Tugas Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Nomor: 800.1.11.1/48/PAREKRAF/VII/2024 tanggal 8 Mei 2024 dengan masa tugas selama 1 tahun. Hasil kegiatan evaluasi dalam bentuk Dokumen Laporan Semester dan Dokumen Laporan Akhir (3 laporan).

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Informasi Umum Kegiatan DAU SG untuk Peningkatan SDM

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 110 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Daerah dan Petunjuk Teknis Bagian Dana Alokasi Umum yang Ditentukan Penggunaannya, maka kegiatan dan sub kegiatan prioritas dan pendukung pariwisata yang didanai dari DAU Bidang Pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Uraian Kegiatan dan Sub Kegiatan Prioritas Pariwisata DAU Specific Grant Bidang Pendidikan sesuai PMK 110 Tahun 2023

Uraian Kegiatan	Uraian Sub Kegiatan
Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi
Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Pengembangan Pendidikan
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif
Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif

2.2. Alokasi Anggaran dan Jenis Kegiatan

Alokasi Anggaran DAU Specific Grant untuk Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Tahun 2024 adalah sebesar Rp 1.500.000.000, yang difokuskan pada kegiatan peningkatan kapasitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif dengan rincian program dan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Rincian Kegiatan DAU Specific Grant Bidang Pendidikan (Disparekraf NTT)
Tahun 2024

No	Uraian Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran	Keluaran			Keterangan		
			Uraian	Jumlah	Satuan	Lokasi	Rencana Pelaksanaan	Anggaran Per Aktivitas
PROGRAM: PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF								
Kegiatan: Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan								
1	Sub Kegiatan: Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	829,874,000	1. Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pengembangan SDM dengan Mitra Kerja	50	Orang	Kota Kupang	Mei	21,089,000
			2. Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Akomodasi	140	Orang	Belu, Manggarai, Kota Kupang	Mei-Juli	461,039,000
			3. Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Restoran/Rumah Makan	100	Orang	Sikka, Kota Kupang	Agustus-September	347,746,000
Kegiatan: Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif								
2	Sub Kegiatan: Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	670,126,000	1. Sertifikasi Ekraf Sub Sektor Barista	30	Orang	Manggarai Timur	Mei	173,150,000
			2. Bimtek Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata	68	Orang	Kota Kupang, Sumba Timur	Mei	241,198,000
			3. Workshop Pengembangan Seni Pertunjukan	165	Orang	Manggarai Timur, Sikka, Sabu Raijua	Mei-Juni	255,778,000

No	Uraian Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran	Keluaran			Keterangan		
			Uraian	Jumlah	Satuan	Lokasi	Rencana Pelaksanaan	Anggaran Per Aktivitas
	TOTAL	1,500,000,000		553	Orang			1,500,000,000

2.3. Pelaksana Kegiatan

Pelaksana Kegiatan DAU Specific Grant untuk Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Tahun 2024 adalah Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata.

Sub Kegiatan: Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata
Aktivitas Kegiatan:

- Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pengembangan SDM dengan Mitra Kerja
(Pelaksana: Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)
- Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Akomodasi
(Pelaksana: Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)
- Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Restoran/Rumah Makan
(Pelaksana: Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

Sub Kegiatan: Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif
Aktivitas Kegiatan:

- Sertifikasi Ekraf Sub Sektor Barista
(Pelaksana: Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)
- Bimtek Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata
(Pelaksana: Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata)
- Workshop Pengembangan Seni Pertunjukan
(Pelaksana: Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata)

2.4. Rencana Target Kegiatan dan Indikator Kegiatan

Tabel 2.3 Target Kegiatan dan Indikator Kegiatan DAU Specific Grant Bidang Pendidikan (Disparekraf NTT) Tahun 2024

NO	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KINERJA	INDIKATOR	PAGU
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF					
1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> Berkembangnya Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan dalam bentuk “Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pengembangan SDM dengan Mitra Kerja” di Kota Kupang sebanyak 50 Orang. Terfasilitasinya Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata dalam bentuk “Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Restoran/ Rumah Makan” di Kota Kupang dan Sikka sebanyak 100 Orang. Terfasilitasinya Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata dalam bentuk ” Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Akomodasi” di Kota Kupang, Belu dan Manggarai sebanyak 140 orang. 	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	829,874,000
2	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> Terlaksananya Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif dalam bentuk “Pelatihan Lanjutan dan Sertifikasi Barista” di Kab. Manggarai Timur sebanyak 	Jumlah Orang yang mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	670,126,000

NO	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KINERJA	INDIKATOR	PAGU
			<p>30 orang.</p> <p>2. Terlaksananya Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif dalam bentuk ” Bimtek Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata” di Kota Kupang dan Kab. Sumba Timur sebanyak 68 Orang.</p> <p>3. Terlaksananya Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif dalam bentuk “ Workshop Pengembangan Seni Pertunjukan” di Kab. Sikka, Manggarai Timur dan Sabu Raijua sebanyak 165 Orang.</p>		

2.5. Rencana Realisasi Anggaran

Tabel 2.4 Rencana Realisasi Kegiatan DAU Specific Grant Bidang Pendidikan (Disparekraf NTT) Tahun 2024

No.	Nama Sub Kegiatan	Uraian	Alokasi Anggaran	Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	Rencana Penyerapan Anggaran			Ket.
					Tahap I (30%)	Tahap II (45%)	Tahap III (25%)	
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF								
Kegiatan: Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan								
1	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	1. Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pengembangan SDM dengan Mitra Kerja 2. Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Akomodasi 3. Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Restoran/Rumah Makan	829,399,000	Februari-September	146,475,000	334,613,000	348,311,000	
Kegiatan: Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif								
2	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	1. Sertifikasi Ekraf Sub Sektor Barista 2. Bimtek Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata 3. Workshop Pengembangan Seni Pertunjukan	670,601,000	Januari-Agustus	277,147,000	373,994,000	19,460,000	
TOTAL			1,500,000,000		423,622,000	708,607,000	367,771,000	

Gambar 2.1 Kurva Rencana Penyerapan DAU Specific Grant Bidang Pendidikan
(Disparekraf NTT) Tahun 2024



BAB III

HASIL EVALUASI

3.1. Tahapan Persiapan

Kegiatan persiapan meliputi penyiapan pedoman kegiatan, koordinasi internal dan eksternal.

1. Penyiapan Pedoman Kegiatan

Pada tahapan ini dilakukan telaahan dokumen anggaran terkait alokasi anggaran DAU Spesifik Grant masing-masing kegiatan, penyusunan rencana realisasi kegiatan dan anggaran. Hasilnya tertuang dalam Kerangka Acuan Kegiatan.

Penyiapan materi yang penting pada tahapan ini adalah penentuan peserta dan kriterianya dan narasumber. Untuk kegiatan sertifikasi kompetensi target peserta adalah yang sudah mendapatkan pelatihan dasar tapi belum bekerja atau yang belum mendapatkan pelatihan dasar namun sudah bekerja pada bidang profesi yang menjadi target kegiatan. Kriteria yang sudah bekerja meliputi mempunyai usaha sendiri (wirausaha) atau menjadi pekerja (bekerja untuk orang lain atau unit usaha).

Sementara untuk kegiatan yang bersifat pelatihan keterampilan tingkat lanjutan, target dan kriteria peserta adalah bekerja atau anggota kelompok usaha ekonomi kreatif.

2. Koordinasi Internal

Koordinasi internal dilakukan di dalam Dinas Parekraf NTT yang meliputi penyusunan tim kerja, koordinasi terkait proses pengadaan barang dan jasa dalam kegiatan. Hasil dari koordinasi ini adalah dokumen untuk realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

Tabel 3.1 Pelaksana Kegiatan pada Semester I Tahun 2024

No	Kegiatan	Pelaksana
1.	Pelatihan, Bimbingan Sertifikasi Barista di Borong Kabupaten Manggarai Timur	Bidang Pengembangan Sumber Daya Parekraf
2.	Workshop Pengembangan Seni Pertunjukkan di Maumere Kabupaten Sikka	Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata
3.	Workshop Pengembangan Seni Pertunjukkan di Borong Kabupaten Manggarai Timur	Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata
4.	Workshop Pengembangan Seni	Bidang Destinasi dan Industri

No	Kegiatan	Pelaksana
	Pertunjukkan di Seba Kabupaten Sabu Raijua	Pariwisata
5.	Bimbingan Teknis Pengembangan Ekonomi Kreatif di Waingapu Kabupaten Sumba Timur	Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata
6.	Bimbingan Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kota Kupang	Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata

3. Koordinasi Eksternal

Koordinasi eksternal dilakukan dengan pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan yaitu identifikasi calon peserta dan penyiapan narasumber.

Untuk identifikasi calon peserta dilakukan melalui koordinasi dengan pihak Dinas Pariwisata Kabupaten setempat yang menjadi lokasi kegiatan. Sementara untuk narasumber kegiatan dilakukan identifikasi sesuai topik materi dalam kegiatan yang melibatkan narasumber dari luar NTT dan lokal yang terkait.

Khusus untuk narasumber kegiatan sertifikasi adalah Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Jana Dharma Yogyakarta yang terakreditasi BNSP Nomor 1701/BNSP/VIII/2022 tanggal 26 Agustus 2022. Masa berlaku sampai Desember 2024.

Koordinasi eksternal juga dilakukan dengan Badan Keuangan Daerah Provinsi NTT terkait mekanisme pencairan anggaran. Pada tahap ini telah dilakukan beberapa kali kegiatan asistensi dan atau evaluasi program dan kegiatan DAU Specific Grant.

- Januari 2024, Kegiatan Asistensi terkait rancangan DAU Specific Grant Tahun 2024 di Ruang Aula Asisten II Setda Provinsi NTT;
- April 2024, Rapat Pembahasan DAU Specific Grant Tahun 2024 terkait pemantapan persiapan kegiatan dan proses pencairan anggaran pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan asistensi dan atau evaluasi ini telah menyebabkan sejumlah perbaikan rencana pelaksanaan kegiatan yang semula direncanakan sekitar Bulan Maret - April 2024.

3.2. Tahapan Pelaksanaan

1. Kegiatan:

Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan

Sub Kegiatan:

Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata

- Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pengembangan SDM dengan Mitra Kerja (Akan dilaksanakan di Semester II)
- Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Akomodasi (Akan dilaksanakan di Semester II)
- Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Restoran/Rumah Makan (Akan dilaksanakan di Semester II)

2. Kegiatan:

Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif

Sub Kegiatan: Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif

- **SERTIFIKASI EKRAF SUB SEKTOR BARISTA (KABUPATEN MANGGARAI TMUR)**

a) Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Sertifikasi Ekonomi Kreatif Sub Sektor Barista dilaksanakan di Kabupaten Manggarai Timur pada tanggal 25 s/d 27 Juni 2024.

b) Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan Sertifikasi Ekraf Sub Sektor Barista adalah pelaku ekonomi kreatif di Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 30 (tiga puluh) orang.

c) Narasumber/Asesor/Moderator Kegiatan

Lembaga Sertifikasi pada kegiatan ini adalah BNSP Jana Dharma Yogyakarta.

Asesor:

1. Hairullah Gazali
2. R. M. Wijonarko
3. M. Fathur Rahman Nurul
4. Albertus Jehamin, M.Par (Moderator)

d) Keuangan

Pagu Anggaran	: Rp 173.150.000
Realisasi	: Rp 162.751.240 (93.99%)
Sisa	: Rp 10.398.760

e) Output

Tersertifikasinya tenaga kerja yang profesional sub sektor barista sebanyak 30 (tiga puluh) orang.

f) Outcomes

1. Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pelayanan yang berkualitas;
2. Berkembangnya wawasan para pelaku usaha ekonomi kreatif pariwisata yang berkelanjutan;
3. Meningkatnya keahlian barista, pelayanan dan kunjungan wisatawan.

- **WORKSHOP PENGEMBANGAN SENI PERTUNJUKAN (KABUPATEN SIKKA)**

a) Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Workshop Pengembangan Seni Pertunjukan di Kabupaten Sikka dilaksanakan di Hotel Pelita Maumere pada tanggal 12 s/d 13 Juni 2024.

b) Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan Workshop Pengembangan Seni Pertunjukan terdiri dari pelaku seni budaya, pengelola dan anggota sanggar dari setiap kecamatan di Kabupaten Sikka, serta ASN Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sikka sebanyak 55 (lima puluh lima) orang.

c) Narasumber/Asesor/Moderator Kegiatan

1. Fadillah Manuhutu, M.Tr.Par dengan judul materi ” Manajemen Seni Pertunjukan”
2. Benyamin Regi, S.Kom., M.Sn dengan judul materi ” Seni Tari Tradisional”
3. Servinus Nurak dengan judul materi ” Seni Musik Tradisional”
4. Caesilia Sayani Dua Lesu, S.Sn (Moderator)

d) Keuangan

Pagu Anggaran : Rp 74.877.000
Realisasi : Rp 72.917.349 (97.38%)
Sisa : Rp 1.959.651

e) Output

55 (lima puluh lima) orang pelaku seni budaya, pengelola dan anggota sanggar mendapatkan pelatihan seni tari, seni musik, dan manajemen seni pertunjukan.

f) Outcomes

1. Meningkatnya pengetahuan pelaku seni tentang keterampilan seni pertunjukan;
2. Meningkatnya pemahaman pelaku seni tentang teknik-teknik seni panggung, ekspresi karakter, dan improvisasi;
3. Meningkatnya kecintaan masyarakat terhadap budaya daerah dan potensi seni budaya yang ada;
4. Berkembangnya atraksi budaya sebagai potensi daya tarik wisata di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

- WORKSHOP PENGEMBANGAN SENI PERTUNJUKAN (KABUPATEN MANGGARAI TIMUR)

a) Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Workshop Pengembangan Seni Pertunjukan di Kabupaten Manggarai Timur dilaksanakan di Penginapan Pastoran Kevikepan Diosis Borong pada tanggal 24 s/d 25 Juni 2024.

b) Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan Workshop Pengembangan Seni Pertunjukan terdiri dari pelaku seni budaya, pengelola dan anggota sanggar dari setiap kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, serta ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Timur yang menangani pengembangan atraksi dan seni budaya sebanyak 55 (lima puluh lima) orang.

c) Narasumber/Asesor/Moderator Kegiatan

1. Fadillah Manuhutu, M.Tr.Par dengan judul materi "Manajemen Seni Pertunjukan" (Online/Zoom)
2. Felix Edon (Seniman, pemerhati dan pelaku seni musik tradisional Kab. Manggarai Timur) dengan judul materi " Musik Tradisional"
3. Lioba Arni Umbu Djafri (seniman tari serta pelatih tarian tradisional Kab. Manggarai Timur) dengan judul materi " Tarian Tradisional"
4. Servinus Nurak dengan judul materi " Seni Musik Tradisional"
5. Caesilia Sayani Dua Lesu, S.Sn (Moderator)

d) Keuangan

Pagu Anggaran	: Rp 110.035.000
Realisasi	: Rp 108.697.000 (98.78%)
Sisa	: Rp 1.338.000

e) Output

55 (lima puluh lima) orang pelaku seni budaya, pengelola dan anggota sanggar mendapatkan pelatihan seni tari, seni musik, dan manajemen seni pertunjukan.

f) Outcomes

1. Meningkatnya pengetahuan pelaku seni tentang keterampilan seni pertunjukan;
2. Meningkatnya pemahaman pelaku seni tentang teknik-teknik seni panggung, ekspresi karakter, dan improvisasi;
3. Meningkatnya kecintaan masyarakat terhadap budaya daerah dan potensi seni budaya yang ada;
4. Berkembangnya atraksi budaya sebagai potensi daya tarik wisata di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

- **WORKSHOP PENGEMBANGAN SENI PERTUNJUKAN (KABUPATEN SABU RAIJUA)**

a) Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Workshop Pengembangan Seni Pertunjukan di Kabupaten Sabu Raijua dilaksanakan pada tanggal 19 s/d 20 Juni 2024.

b) Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan Workshop Pengembangan Seni Pertunjukan terdiri dari pelaku seni budaya, pengelola dan anggota sanggar dari setiap kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, serta ASN Dinas Pariwisata Kabupaten Sabu Raijua sebanyak 55 (lima puluh lima) orang dengan rincian Laki-Laki 10 (sepuluh) orang dan perempuan 45 (empat puluh lima) orang.

c) Narasumber/Asesor/Moderator Kegiatan

1. Fadillah Manuhutu, M.Tr.Par dengan judul materi ” Seni Pertunjukan”
2. Walzer Dimu Nadju (Seniman, pemerhati dan pelaku seni musik tradisional Kab. Sabu Raijua) dengan judul materi ” Musik Tradisional”
3. Anisa Chairunisa (seniman tari serta pelatih tarian tradisional Kab. Sabu Raijua) dengan judul materi ” Tarian Tradisional”
4. Remenius J.K Djo, SH (Moderator)

d) Keuangan

Pagu Anggaran	: Rp 70.866.000
Realisasi	: Rp 64.079.800 (90.42%)
Sisa	: Rp 6.786.200

e) Output

55 (lima puluh lima) orang pelaku seni budaya, pengelola dan anggota sanggar mendapatkan pelatihan seni tari, seni musik, dan manajemen seni pertunjukan.

f) Outcomes

1. Berkembangnya potensi pariwisata budaya daerah, meningkatkan kunjungan wisatawan dan pendapatan dari sektor pariwisata;
2. Berkembangnya potensi lokal (budaya dan seni daerah) sebagai warisan budaya lokal;
3. Terciptanya lapangan kerja baru dan pendapatan bagi masyarakat setempat melalui peningkatan keterampilan seni pertunjukan;
4. Peningkatan daya tarik destinasi pariwisata dan nilai tambah produk pariwisata.

- BIMTEK PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DESA WISATA DI KABUPATEN SUMBA TIMUR

a) Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Bimtek Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata di Kabupaten Sumba Timur dilaksanakan pada tanggal 12 s/d 13 Juni 2024.

b) Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan Bimtek Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata di Kabupaten Sumba Timur sebanyak 30 (tiga puluh) orang dengan rincian Laki-Laki 22 (dua puluh dua) orang dan perempuan 8 (delapan) orang.

c) Narasumber/Asesor/Moderator Kegiatan

1. Dea Yunita Riuhiyat dengan materi "Penggunaan Website Pendaftaran Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) serta Keterkaitan Sub Sektor Ekonomi Kreatif Desa Wisata"
2. I Wayan Sumiarsa, S.Pd dengan materi "Strategi Pengelolaan Desa Wisata"
3. Yudi Umbu T. T. Rawambaku, SE dengan materi "Manajemen Pemasaran Ekonomi Kreatif Desa Wisata"
4. Risparia Ranggambani, SH dengan materi "Pemanfaatan Sumber Daya Lokal Sebagai Produk Desa Wisata"
5. Maria Messakh, SE (Moderator)

d) Keuangan

Pagu Anggaran	: Rp 111.871.000
Realisasi	: Rp 93.220.252 (83.33%)
Sisa	: Rp 18.650.748

e) Output

30 (tiga puluh) orang pengelola desa wisata mendapatkan pelatihan berkaitan dengan pemanfaatan potensi desa sebagai upaya pengembangan ekonomi kreatif.

f) Outcomes

1. Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola ekonomi kreatif desa wisata dalam hal pemasaran, manajemen usaha, pengelolaan destinasi wisata dan inovasi produk lokal;
2. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang nilai ekonomi kreatif, metode kreatif dan pengembangan produk baru dan pemanfaatannya untuk meningkatkan ekonomi;

3. Meningkatnya pemahaman pengelola desa wisata tentang strategi dan promosi yang efektif dan teknik pemasaran digital untuk menarik kunjungan dan keberlanjutan desa wisata;
4. Meningkatnya kesadaran dan dukungan masyarakat akan pentingnya ekonomi kreatif dan bagaimana setiap individu dapat berkontribusi dalam pengembangan desa wisata.

- BIMTEK PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DESA WISATA DI KOTA KUPANG

a) Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Bimtek Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata di Kota Kupang dilaksanakan pada tanggal 5 s/d 6 Juni 2024.

b) Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan Bimtek Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata di Kota Kupang sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang dengan rincian Laki-Laki 25 (dua puluh lima) orang dan perempuan 13 (tiga belas) orang.

c) Narasumber/Asesor/Moderator Kegiatan

1. I Wayan Sumiarsa, S.Pd dengan materi "Strategi Pengelolaan Desa Wisata"
2. Ranto Gultom dengan materi "Penggunaan Website Pendaftaran Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) serta Keterkaitan Sub Sektor Ekonomi Kreatif Desa Wisata"
3. Yohannis Lontorin dengan materi "Pemanfaatan Sumber Daya Lokal Sebagai Produk Desa Wisata"
4. Edri Sengaji dengan materi "Manajemen Pemasaran Ekonomi Kreatif Desa Wisata"
5. Ir. Adelina M. Erni, MT (Moderator)

d) Keuangan

Pagu Anggaran	: Rp 129.327.000
Realisasi	: Rp 128.086.700 (99.04%)
Sisa	: Rp 1.240.300

e) Output

38 (tiga puluh delapan) orang pengelola desa wisata mendapatkan pelatihan berkaitan dengan pemanfaatan potensi desa sebagai upaya pengembangan ekonomi kreatif.

f) Outcomes

1. Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola ekonomi kreatif desa wisata dalam hal pemasaran, manajemen usaha, pengelolaan destinasi wisata dan inovasi produk lokal;
2. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang nilai ekonomi kreatif, metode kreatif dan pengembangan produk baru dan pemanfaatannya untuk meningkatkan ekonomi;
3. Meningkatnya pemahaman pengelola desa wisata tentang strategi dan promosi yang efektif dan teknik pemasaran digital untuk menarik kunjungan dan keberlanjutan desa wisata;
4. Meningkatnya kesadaran dan dukungan masyarakat akan pentingnya ekonomi kreatif dan bagaimana setiap individu dapat berkontribusi dalam pengembangan desa wisata.

3.3. Tahapan Evaluasi

1. Indikator Kinerja yang Tercapai

➤ Kegiatan Pelatihan Bimbingan Sertifikasi Barista

Kegiatan pelatihan Bimbingan Sertifikasi Barista ini menghasilkan keluaran/output adalah 30 peserta mendapatkan sertifikasi kompetensi barista. Hasil yang diharapkan (outcome) adalah meningkatnya usaha kuliner kopi dari 30 peserta dari berbagai aspek khususnya penyajian dan pelayanan kepada pengunjung.

Bagi peserta yang bekerja, sertifikasi ini menjadi pintu gerbang bagi peningkatan atau penyesuaian gaji sesuai standar UMP. Sementara bagi peserta yang belum bekerja menjadi kesempatan untuk bekerja di bidang kuliner kopi sebagai barista atau wirausaha kuliner.

Manfaat dan dampak yang lebih luas yang akan dicapai adalah ada beberapa peserta berasal dari desa wisata seperti Desa Wisata Colol dan Desa Wisata Gololoni dan kota Borong Kabupaten Manggarai Timur sendiri. Kehadiran mereka sebagai pengusaha / wirausaha kopi atau bekerja di kedai kopi akan menjadi agen perubahan dalam teknik membuat /meracik kopi yang sesuai standar dan harapan pengunjung. Selanjutnya dapat menjadi contoh kedai kopi yang ada di desa wisata

tersebut dalam penyajian kopi yang berkualitas. Termasuk peserta berasal dari Kota Borong yang diharapkan dapat menjadi agen perbaikan dalam menyajikan racikan kopi yang berkualitas di Kota Borong.

Kegiatan Serifikasi ini masuk dalam Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif dan sub kegiatan Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif.

➤ **Workshop Pengembangan Seni Pertunjukkan**

Kegiatan workshop Pengembangan Seni Pertunjukkan yang sudah dilakukan untuk 2 lokasi (Sikka dan Manggarai Timur) menghasilkan keluaran/output adalah 110 peserta mendapatkan peningkatan pengetahuan pengembangan seni pertunjukkan tarian dan music tradisional.

Hasil yang diharapkan (outcome) adalah Sanggar tarian dan musik tradisional yang mendapat pelatihan workshop ini dapat meningkatkan seni pertunjukan tarian dan musik tradisional yang mampu menghibur dan memikat pengunjung.

Khususnya sanggar yang berada di desa-desa wisata di Kabupaten Sikka (Desa Umauta, Sikka, Kajawao, Nita dan Desa Magepanda) dan Manggarai Timur seperti Desa Colol. Sanggar seni di desa-desa wisata tersebut dapat memberikan daya tarik /atraksi seni pertunjukkan yang baru bagi wisatawan.

Manfaat dan dampak yang lebih luas yang akan dicapai adalah adanya pelestarian terhadap tarian dan musik tradisional, modifikasi tarian untuk menambah daya tarik dari aspek seni pertunjukkan yang mampu menarik minat wisatawan dari luar daerah. Kemudian .

Tambahan data produk sub sektor seni pertunjukkan untuk Kabupaten Sikka yaitu Tarian Eta pare, tarian Nona Pare dan Tarian Menenun. Sementara untuk Kabupaten Manggarai Timur tidak ada dan Kabupaten Sabu Raijua ada tarian pengantin, tarian menenun dan tarian menampi beras dan kacang.

Workshop ini masuk dalam Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif dan sub kegiatan Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif. Seni pertunjukkan merupakan salah satu sub sektor dari 16 sub sektor dalam Ekonomi Kreatif.

➤ **Bimbingan Teknis Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata**

Kegiatan Bimbingan Teknis Pengembangan Ekraf sudah dilakukan untuk 2 lokasi (Kota Kupang dan Sumba Timur) menghasilkan keluaran/output adalah 68 peserta mendapatkan peningkatan pengetahuan pengembangan ekonomi kreatif desa wisata.

Hasil yang diharapkan (outcome) adalah peserta bimbingan teknis dapat menyiapkan potensi produk ekraf di desa wisata masing-masing yang dapat menarik minat pengunjung dan menjadi produk ekraf unggulan.

Manfaat dan dampak yang lebih luas yang akan dicapai adalah adanya peningkatan ekonomi masyarakat dari produk ekraf unggulan di masing-masing desa wisata baik di Kota Kupang maupun Kabupaten Sumba Timur.

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Realisasi Kegiatan DAU Spesifik
Grant Disparekraf 2024

No	Kegiatan / Sub Kegiatan	Aktivitas Kinerja dan Lokasi	Indikator / Target	Realisasi	Keterangan
1.	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan		Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata 240 orang	0	
	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pengembangan SDM dengan Mitra Kerja” di Kota Kupang	Jumlah peserta 50 orang	0	Belum dilakukan
		Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Restoran/ Rumah Makan” di Kota Kupang dan Sikka	Jumlah Pekerja sektor Restoran/rumah makan yang tersertifikasi sebanyak 100 orang	0	Belum dilakukan
		Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Akomodasi” di Kota Kupang,	Jumlah Pekerja sektor Akomodasi yang tersertifikasi sebanyak 140 orang	0	Belum dilakukan

No	Kegiatan / Sub Kegiatan	Aktivitas Kinerja dan Lokasi	Indikator / Target	Realisasi	Keterangan
		Belu dan Manggarai			
2.	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif		Jumlah Orang yang mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif. 263 orang	140 orang	
	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Pelatihan Lanjutan dan Sertifikasi Barista” di Kab. Manggarai Timur.	Jumlah orang yang tersertifikasi Barista sebanyak 30 orang	30 orang tersertifikasi kompetensi sebagai Barista	
		Bimtek Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata” di Kota Kupang dan Kab. Sumba Timur	Jumlah orang yang mendapat pengetahuan tentang Pengembangan Ekraf di Desa Wisata sebanyak 68 orang	68 orang mendapat peningkatan pengetahuan dalam mengembangkan ekonomi kreatif di desa wisata	
		Workshop Pengembangan Seni Pertunjukan” di Kab. Sikka, Manggarai Timur dan Sabu Raijua	Jumlah orang yang mendapat pengetahuan tentang Pengembangan Seni Pertunjukkan sebanyak 165 orang	165 orang mendapat peningkatan pengetahuan pengembangan seni pertunjukkan	

2. Peserta dan Narasumber

➤ Kegiatan Pelatihan Bimbingan Sertifikasi Barista

Berdasarkan data yang ada, 30 peserta yang mengikuti kegiatan ini sebagian besar belum bekerja atau memiliki usaha dan belum mendapatkan pelatihan dasar Barista dan hal ini tidak sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu untuk pelatihan selanjutnya a perlu diperbaiki mekanisme penjangkaran peserta untuk kegiatan sertifikasi. Penjangkaran peserta dilakukan lebih awal misalnya setahun atau 6 bulan agar ada waktu untuk tahapan seleksi peserta.

Peserta yang mengikuti uji kompetensi belum ada pengumuman kelulusan dan belum mendapat tanda lulus (sertifikat kompetensi) karena masih berproses

oleh LSP Jana Dharma. Menurut informasi hasil uji kompetensi perlu waktu selama 4 bulan.

Menyikapi hal ini maka diusulkan adanya Berita Acara Hasil Uji Kompetensi yang ditandatangani pihak asesor (LSP) yang melakukan uji kompetensi yang menyatakan telah dilakukan kegiatan uji kompetensi terhadap 30 peserta dan hasil ujian akan dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu. BA ini melengkapi BA Serah terima Pekerjaan Jasa Sertifikasi Kompetensi SDM Barista tanggal 28 Juni 2024 yang ditandatangani PPK dan Direktur LSP Jana Dharma

Aspek keberlanjutan peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah peserta dapat membuka usaha / wirausaha kuliner kopi atau bekerja di restoran, café atau hotel sebagai barista. Bagi yang sudah bekerja diharapkan ada peningkatan gaji / penghasilan. Koordinasi dengan pihak Dinas Pariwisata Kabupaten dan asosiasi yang terkait dengan Barista perlu dijalin untuk melakukan evaluasi lanjutan terkait penyerapan 30 tenaga barista yang sudah tersertifikasi ini dalam pasar kerja industri kuliner kopi.

Untuk narasumber, LSP yang dipilih telah memenuhi kriteria yaitu LSP yang tersertifikasi oleh BNSP dan memiliki kualifikasi untuk sertifikasi barista

➤ **Workshop Pengembangan Seni Pertunjukkan**

Berdasarkan data yang ada, 110 peserta yang mengikuti kegiatan ini sebagian besar merupakan peserta dari berbagai sanggar seni yang ada di kedua Kabupaten. Juga terdapat peserta dari ASN Dinas Pariwisata kabupaten dalam rangka melakukan pembinaan terhadap sanggara seni yang ada. Peserta yang ada sudah sesuai persyaratan yang ditetapkan.

Untuk narasumber yang dipilih, telah sesuai dengan topik materi karena untuk topik materi tari tradisional dan musik tradisional dipilih narasumber lokal yang lebih memahami budaya setempat baik akademisi maupun praktisi di bidangnya.

➤ **Bimbingan Teknis Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata**

Berdasarkan data yang ada, 68 peserta berasal dari pengelola daya tarik wisata, desa wisata dan ASN. Untuk kegiatan di kota Kupang terdapat 38 peserta dengan peserta dari pengelola daya tarik wisata dan desa wisata sebanyak 23 peserta (60,52%) dan ASN sebanyak 15 peserta (22,05 %). Sementara untuk kegiatan di Waingapu Sumba Timur sebanyak 30 peserta yang terdiri dari peserta pengelola daya tarik wisata dan desa wisata sebanyak 16 peserta (53,33 %) dan ASN sebanyak 14 peserta (46,66 %). Secara total peserta pengelola daya tarik wisata dan desa wisata sebanyak 39 (57,35 %) dan peserta ASN sebanyak 29 (42,64%).

Dari data ini terlihat peserta dari ASN cukup banyak, sementara jika sasaran utama adalah pelaku ekonomi kreatif di desa wisata maka perlu memberikan kesempatan pada para pelaku ekraf untuk mengikuti pelatihan ini tidak hanya sebatas pengelola desa wisata atau daya tarik wisata di desa. Kedepan, perlu dilakukan penjangkaran calon peserta untuk kegiatan selanjutnya dan minimal dilakukan 3 bulan sebelum kegiatan dilakukan agar panitia dapat melakukan seleksi calon peserta. Salah satu cara dengan menghubungi pengelola desa wisata yang berada pada kabupaten lokasi kegiatan atau kabupaten terdekat.

Untuk narasumber yang dipilih, telah sesuai dengan topik materi karena topik materi yang diberikan meliputi Strategi Pengelolaan desa wisata, Pemanfaatan sumber daya lokal sebagai produk desa wisata, manajemen pemasaran Produk ekraf dan materi terkait kegiatan Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI).

3. Evaluasi Target dan Realisasi Semester I

Tabel 3.3 Realisasi Semester I

No	Kegiatan / Sub Kegiatan	Aktivitas Kinerja dan Lokasi	Rencana dan Realisasi						Keterangan
			Semester 1			Semester 2			
			Jan-Mar	Apr-Juni	Realisasi	Jul-Sep	Okt-Nov	Realisasi	
1.	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan								
	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pengembangan SDM dengan Mitra Kerja” di Kota Kupang							
		Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Restoran/ Rumah Makan” di Kota Kupang dan Sikka							
		Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Akomodasi” di Kota Kupang, Belu dan Manggarai							
2.	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif								
	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Pelatihan Lanjutan dan Sertifikasi Barista” di Kab. Manggarai Timur.							Kegiatan di Juni
		Bimtek Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata” di Kota Kupang dan Kab. Sumba Timur							
		Workshop Pengembangan Seni Pertunjukkan” di Kab. Sikka, Manggarai Timur dan Sabu Raijua							
	Rencana Kegiatan (%)		0	66,66		100	100		
	Realisasi Kegiatan (%)				50				

Kegiatan DAU Spesific Grant Tahun 2024, meliputi 6 aktivitas kegiatan dengan 12 lokasi kegiatan dan sampai semester 1, sudah dilakukan 3 aktivitas kegiatan untuk 6 lokasi.

Berdasarkan KAK yang ada, kegiatan lebih banyak dilakukan pada bulan Mei–Juni 2024 (semester 1) sesuai tabel 1.1, namun dalam pelaksanaannya terkendala aspek persiapan kegiatan dan ketersediaan anggaran. Target kegiatan dilakukan untuk 5 kegiatan di 8 lokasi atau 66,66 % tidak tercapai. 2 kegiatan yang belum dilakukan adalah Kegiatan sertifikasi untuk tenaga kerja restoran/rumah makan di Kota Kupang dan Maumere Kabupaten Sikka.

4. Realisasi Anggaran

Tabel 3.4 Realisasi Anggaran Semester I

No	Uraian Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Pagu	Realisasi	Sisa	Ket
1.	Sertifikasi Ekraf Sub Sektor Barista di Kabupaten Manggarai Timur	Semester I	173.150.000	162.751.240	10.398.760	93.99%
2.	Bimtek Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata di Kabupaten Sumba Timur	Semester I	111.871.000	93.220.252	18.650.748	83.33%
3.	Bimtek Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata di Kota Kupang	Semester I	129.327.000	128.086.700	1.240.300	99.04%
4.	Workshop Pengembangan Seni Pertunjukan di Kabupaten Sabu Raijua	Semester I	70.866.000	64.079.800	6.786.200	90.42%
5.	Workshop Pengembangan Seni Pertunjukan di Kabupaten Manggarai Timur	Semester I	110.035.000	108.697.000	1.338.000	98.78%
6.	Workshop Pengembangan Seni Pertunjukan di Kabupaten Sikka	Semester I	74.877.000	72.917.349	1.959.651	97.38%
7.	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pengembangan SDM dengan Mitra Kerja di Kota Kupang	Semester I	21.089.000	-	-	Belum dilaksanakan
8.	Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Akomodasi di Kabupaten Belu	Semester II	171.678.000	-	-	Belum dilaksanakan
9.	Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Akomodasi di	Semester II	158.010.00	-	-	Belum dilaksanakan

No	Uraian Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Pagu	Realisasi	Sisa	Ket
	Kabupaten Kota Kupang					
10.	Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Akomodasi di Kabupaten Manggarai	Semester II	131.351.000	-	-	Belum dilaksanakan
11.	Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Restoran/Rumah Makan di Kota Kupang	Semester I	162.289.000	-	-	Belum dilaksanakan
12.	Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Sikka	Semester II	185.457.000	-	-	Belum dilaksanakan
	TOTAL		1.500.000.000	629.752.341	870.247.659	41.98%

Realisasi fisik kegiatan hingga semester I Tahun 2024 telah mencapai 50%. Dengan realisasi keuangan yang terserap sebesar Rp 629.752.341 atau 41.98% dari total pagu Specific Grant Rp 1.500.000.000 dan sisa anggaran yang belum realisasi sebesar Rp 870.247.659.

Sesuai rencana pencairan anggaran Specific Grant Tahap I sebesar Rp 423.622.000 telah dilakukan dan masuk dalam pencairan Tahap II sebesar Rp 708.607.000 sehingga sisa anggaran Tahap II sebesar Rp 502.476.659 yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan di semester II..

3.4. Masalah dan Upaya Solusi

A. Masalah

1. Pelaksanaan kegiatan baru dapat dilakukan pada bulan Juni 2024 karena adanya perubahan dan penyesuaian kelengkapan administrasi dan mekanisme pengelolaan DAU Spesific Grant. Termasuk ketersediaan/kondisi fiskal daerah;
2. Rencana kegiatan yang sebagian besar dilakukan pada Bulan Mei-Juli tidak berjalan sesuai rencana karena terhambat dukungan ketersediaan anggaran daerah;
3. Target peserta untuk kegiatan sertifikasi Barista belum tercapai dengan baik, karena tidak ada data profil peserta terkait status pekerjaan dan pelatihan dasar barista sesuai kriteria peserta yang ada, sementara untuk kegiatan Bimtek Pengembangan Ekonomi Kreatif di Desa Wisata, peserta dari pelaku ekraf di desa wisata masih terbatas dan peserta ASN masih cukup banyak sekitar 42,64%.

B. Upaya Solusi

1. Penyesuaian rencana kegiatan dan sudah dilakukan revisi rencana dan target yang sebagian besar kegiatan akan dilakukan pada bulan Mei-Juni;

2. Untuk kegiatan semester II, diperlukan dokumen administrasi yang baik, termasuk dokumen pengadaan barang dan jasa untuk kegiatan yang memerlukan dukungan pelaksana dari pihak ketiga/mitra. Disamping itu ada prioritas pengajuan dana kegiatan bagi kegiatan DAU Specific Grant ini;
3. Untuk kegiatan sertifikasi kompetensi selanjutnya, perlu disiapkan database calon peserta dari awal/jauh-jauh hari (minimal 3 bulan sebelum pelaksanaan kegiatan) baik dari kabupaten yang menjadi lokasi kegiatan maupun dari calon peserta kabupaten terdekat.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

1. Kegiatan DAU Specific Grant Bidang Pendidikan pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT dialokasikan dalam 1 Program, 2 Kegiatan, 2 Sub Kegiatan dan 6 Aktivitas Kegiatan;
2. Kegiatan DAU Spesific Grant untuk Peningkatan SDM Pendidikan Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada Dinas Parekraf Provinsi NTT pada Semester 1 Tahun 2024 sudah berjalan cukup baik walaupun masih terdapat masalah klasik yaitu penyesuaian kembali rencana dan kegiatan belum mencapai target;
3. Kegiatan yang sudah dilakukan dilakukan adalah Sertifikasi Barista di Borong Kabupaten Manggarai Timur, Workshop Pengembangan Seni Pertunjukkan di Maumere Kabupaten Sikka dan Borong Kabupaten Manggarai Timur.
4. Kegiatan yang belum dilakukan sesuai rencana Semester 1 adalah Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pengembangan SDM dengan Mitra Kerja di Kota Kupang, Sertifikasi Pekerja Pariwisata Sub Sektor Akomodasi dan Restoran/Rumah Makan, Bimtek Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata dan Workshop Pengembangan Seni Pertunjukkan di Sabu Raijua;
5. Realisasi fisik kegiatan dan realisasi keuangan:
Realisasi fisik kegiatan mencapai 50% untuk 3 aktivitas di 6 lokasi.
Realisasi anggaran sebesar Rp 629.752.341 atau mencapai 41.98%.
6. Pencapaian target indikator
Untuk indikator Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata dengan target 240 orang, belum ada dari target 100 orang pada semester 1 karena kegiatan belum dilakukan.
Untuk indikator Jumlah Orang yang mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif. Dengan target 263 orang, sudah tercapai 263 orang, karena ada kegiatan sudah dilakukan.

4.2. Saran/Rekomendasi

1. Target peserta

Penyiapan peserta pelatihan dilakukan dengan penjaingan peserta lebih awal. Pemilihan peserta harus memperhatikan tujuan kegiatan tingkat kompetensi peserta. Misalnya, kegiatan sertifikasi harus ditargetkan untuk peserta yang telah mengikuti pelatihan dasar/lanjutan dan siap untuk mengikuti sertifikasi kompetensi.

Pemilihan peserta juga harus memperhatikan faktor pengarusutamaan gender (PUG) dan keterlibatan kaum perempuan untuk dapat dianalisa GAB/GBS;

2. Laporan kegiatan dapat lebih cepat diselesaikan untuk membantu kegiatan evaluasi pelaksanaan secara keseluruhan;
3. Kebijakan untuk prioritas pencairan keuangan untuk kegiatan DAU Spesific Grant;
4. Keterkaitan Tujuan Pengalokasian DAU Specific Grant dan Pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di NTT

Kegiatan Workshop, Pelatihan dan Sertifikasi yang dilakukan harus diarahkan pada peningkatan kompetensi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai tujuan alokasi anggaran DAU Specific Grant Bidang Pendidikan untuk program pariwisata;

BAB V PENUTUP

Demikian Laporan Kegiatan DAU Specific Grant Bidang Pendidikan pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Semester I Tahun 2024 ini dibuat sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

Kupang, Agustus 2024

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



NOLDY HOSEA PELLOKILA, S.Sos., M.M.

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP 197111271998031005



**DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Jl. Frans Seda No. 72 Kupang - NTT
Telp (0380) 826384 Fax (0380) 826384

 parekrafntt.id  [Dinas Pariwisata Provinsi NTT](https://www.facebook.com/DinasPariwisataProvinsiNTT)  [@tourism.ntt](https://www.instagram.com/@tourism.ntt)  [@disparekrafNTT](https://twitter.com/disparekrafNTT)  [Dinas Parekraf NTT](https://www.youtube.com/DinasParekrafNTT)
